ANALISIS KEPRIBADIAN TOKOH UTAMA DALAM NOVEL CATATAN JUANG KARYA FIERSA BESARI (KAJIAN PSIKOLOGI SASTRA BEHAVIORISME)

Cindy Wahyu Maulana Putri
Universitas Muhammadiyah Jember

Email :

cindywahyu97@gmail.com

ABSTRAK

Pada artikel ini ditulis untuk mengetahui kepribadian tokoh utama dalam novel *Catatan Juang Karya Fiersa Besari.* Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan tingkah laku operan dan tingkah laku responden pada tokoh utama dalam novel *Catatan Juang Karya Fiersa Besari.* Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah penggalan kata atau kalimat, monolog, dan dialog dalam novel *Catatan Juang Karya Fiersa Besari.* Pengumpulan data dilakukan dengan teknik reduksi data. Teknik analisis data menggunakan model display data. Hasil analisis data menunjukkan adanya tingkah laku responden dan tingkah laku operan yang melibatkan stimulus tak terkondisi dan stimulus terkondisi pada tokoh utama dalam novel *Catatan Juang Karya Fiersa Besari.*
Kata kunci : kepribadian, behaviorisme, novel

ABSTRACT

This article is written to find out the personality of the main character in the novel *Notes Juang by Fiersa Besari*. The purpose of this study was to describe the operant behavior and the respondent's behavior on the main character in the novel *Notes Juang by Fiersa Besari*. The method used in this study is a qualitative descriptive method. The data sources used are fragments of words or sentences, monologues, and dialogues in the novel *Notes Juang by Fiersa Besari*. Data collection is done by data reduction techniques. The data analysis technique uses a data display model. The results of the data analysis showed that the respondent's behavior and operant behavior involved an unconditioned stimulus and a conditioned stimulus for the main character in the novel *Notes Juang by Fiersa Besari*.
Keywords: personality, behaviorism, novel

PENDAHULUAN

Teori sastra peneliti ini mempelajari sebagai cabang ilmu yang meliputi prinsip-prinsip dasar sastra seperti sifat, struktur dan jenis-jenis karya sastra. Ada beberapa para ilmuan mempunyai tanggapan sendiri mengenai pengertian sastra yaitu menurut Semi (1993, hal. 1) sastra adalah cabang kesenian yang berada pada beradaban manusia semenjak ribuan tahun lalu. Hingga saat ini sastra tidak dinilai sebagai karya seni yang memiliki imajinasi, emosi, dan budi tetapi telah dianggap karya seni yang kreatif sebagai konsumsi intelektual disamping konsumsi ekonomi.

Bagi para pembaca novel orang hanya ingin menikmati cerita yang telah disuguhkan dan dengan novel sebuah buku bisa dibaca berulang kali bagi yang belum dapat menyelesaikan cerita yang dibacanya. Novel juga memiliki kelebihan seperti mampu menyampaikan permasalah dalam cerita secara detail untuk memudahkan para pembaca dan lebih sulit dibanding cerpen. Novel juga lebih mudah karena tidak menuntut pembaca untuk memahami masalah yang kompleks dalam bentuk dan waktu yang sedikit. Novel ini juga menarik perhatian pembaca dan para ahli ilmuan pun banyak yang mengemukakan pengertian novel.

Psikologi adalah ilmu pengetahuan tentang tingkah laku (individu dengan segenap bentuk aktivitasnya, perbuatan, perilaku, dan kerja selama hidupnya) dan kehidupan psikis manusia. Kedua-duanya saling menerangi dan membantu, dan dianggap sebagai tak terpisahkan. Pada penelitian ini, peneliti akan memaparkan tentang psikologi sastra yang merupakan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini serta merupakan sebuah interdisiplin antara psikologi dan sastra.

Psikologi behaviorisme adalah teori psikologi yang memandang bahwa perkembangan kepribadian atau perilaku manusia itu dapat berubah berdasarkan pembelajaran dari lingkungan sekitar. B.F.Skinner ini menolak semua teori kepribadian karena ia memiliki tanggapan sendiri tentang psikologi terutama psikologi

behaviorisme. Menurutnya psikologi belum siap untuk membangun teori kepribadian yang mencakup segala hal. Ia tidak membahas topik kepribadian khusus melainkan tingkah laku seseorang yang tertentu. Peneliti memilih novel yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah *Catatan Juang karya Fiersa Besari.*

Peneliti ini menggunakan dua tipe tingkah laku yaitu tingkah laku responden dan tingkah laku operan, dalam tingkah laku ini melibatkan stimulus dan respon yang mengalami perubahan perilaku yang telah dilakukan oleh tokoh utama yang bernama Suar. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti akan menggunakan novel *Catatan Juang karya Fiersa Besari* karena ditemukan tokoh utama bernama Suar mengalami aspek psikologi dengan cara proses belajar yang didapatkan dari lingkungan sekitarnya.

Alasan peneliti memilih novel Catatan Juang karena novel ini merupakan salah satu novel best seller dan sangat menarik untuk diteliti. Pada novel tersebut mengandung tingkah laku yang dialami oleh tokoh utama berdasarkan pendekatan psikologi sastra. Tingkah laku operan melibatkan responden dan stimulus yang ditemukan dalam tingkah laku atau sikap tokoh utama dalam novel. Tokoh utama dalam novel ini adalah Suar yang mengalami banyak perubahan dalam dirinya. Suar dari sifat dan perilaku dalam cerita dapat ditemukan banyak tingkah laku yang melibatkan responden dan stimulus yang mengakibatkan perubahan banyak hal dengan berdasarkan pendekatan psikologi sastra melalui kisah hidup dan tingkah lakunya di lingkungan keluarga, pekerjaan, dan hal percintaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti mengambil judul penelitian *Analisis kepribadian tokoh utama dalam novel Catatan Juang karya Fiersa Besari* yang berfokus pada kepribadian dalam tingkah laku responden dan operan yakni stimulus terkondisi dan tak terkondisi seseorang terutama pada tokoh utama bernama Suar dalam novel ini dan menggunakan

pendekatan psikologi sastra behaviorisme teori dari B.F.Skinner.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Pada penelitian ini, jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif digunakan karena data yang dihasilkan berupa kalimat atau ungkapan yang mengandung stimulus dan respon pada tokoh utama dalam novel Catatan Juang karya Fiersa Besari.

Data dan sumber data dalam penelitian ini berupa penggalan kata atau kalimat, monolog, dan dialog dalam novel *Catatan Juang karya Fiersa Besari* yang di dalamnya mengandung stimulus tak terkondisi, stimulus terkondisi,dan responden dari tokoh utama tersebut. Teknik yang digunakan untuk melakukan pengumpulan data yaitu reduksi data. Pada peneliti ini merupakan instrumen pengumpulan data. Peneliti ini melakukan proses pengumpulan data, memerlukan alat bantu agar data yang dikumpulkan sesuai dengan yang diinginkan dan alat bantu yang dimaksud adalah tabel pengumpulan data.

Teknik analisis data model pemaparan yang dilakukan pada penelitian ini ialah display data yang meliputi langkah-langkah (1) pengelompokan data, (2) pengkodean data, (3) interprestasi dan (4) mendeskripsikan data. Pada tahap ini dilakukan pengujian kesahihan atau keabsahan data. Kesahihan data merupakan konsep dari validitas, dan reliabilitas. Valid yang berkaitan dengan derajat akurasi penelitian yang ingin dicapai, dan reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi data yang ditemukan. Pada penelitian ini, pengujian kesahihan data yang digunakan adalah meningkatkan ketekunan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil peneliti yang dilakukan tingkah laku responden dan tingkah laku operan dalam novel *Catatan Juang karya Fiersa Besari.* Peneliti menemukan sebanyak empat puluh tujuh data yang menunjukkan kepribadian dari tokoh dalam novel *Catatan Juang karya Fiersa Besari.*

4. CJ/R/17

   Menyadari ponselnya berdering, Suar mengeluarkannya dari tas jinjing. Nama "Fajar Suteja" tertera di layar ponselnya.

Pada data dengan kode (CJ/R/17) menunjukkan adanya tingkah laku responden yang dilakukan Suar sebagai tokoh utama dalam novel tersebut. Kalimat dapat dibuktikan bahwa termasuk *Menyadari ponselnya berdering, Suar mengeluarkannya dari tas jinjing* terlihat pada tingkah laku Suar yang mengalami perubahan pada dirinya yang merespon dengan adanya stimulus yaitu temannya mengirim pesan sehingga ponselnya berdering membuat Suar segera mengambil ponsel tersebut. Stimulus dan respon menimbulkan indra pendengar dan penglihat dengan kondisi awal Suar fokus dengan keadaan sekitar karena pada saat tersebut ia berada di dalam bus umum menuju kantornya.

5. CJ/R/23

   "Bu Ida nyari kamu, tuh". Ujar lelaki necis berambut klimis yang berdiri di depan mejanya. Lamunan Suar buyar ***"Ada apalagi sih?"*** keluhnya dengan mata yang masih fokus pada buku. Suar menutup buku menaruhnya di meja lalu menghela nafas. Ia kemudian berdiri dari kursi dan berjalan ke ruangan atasannya, lantas mengetuk pintu yang berhias plat kuningan bertuliskan "Farida Aripin". Ia berdeham sambil merapikan pakaiannya.

Pada data dengan kode (CJ/R/23) menunjukkan adanya tingkah laku responden yang dilakukan Suar sebagai tokoh utama dalam novel tersebut. Respon adalah tindakan atau hasil dari rangsangan yang terjadi pada manusia saat mendapat stimulus pada dirinya, sehingga menciptakan suatu tingkah laku. Kalimat dapat dibuktikan bahwa termasuk *"Ada apalagi sih?"* terlihat dari nada bicara Suar berbeda yang awalnya ia diam fokus membaca buku setelah mendengar teman bahwa ia di panggil ibu Farida, Suar segera beranjak dari kursi dan meletekkan

buku bersampul merah tersebut di meja kerjanya. Pada behaviorisme stimulus dan respon akan selalu berdampingan dan respon itu akan muncul jika adanya rangsangan atau stimulus dari lingkungan maupun dari antar tokoh atau seseorang.

6. CJ/STT/50

Sejak bapak terkena strok, segala rencana yang telah ia susun menjadi berantakan. Gadis itu lalu diterima di bank, segala terjadi begitu cepat. Dari lamaran di terima, langsung training dan bekerja. Suar yang dulu tak cepat akrab dengan orang lain mau tidak mau berubah menjadi seorang yang pandai merayu nasabah agar membeli asuransi.

Pada data dengan kode (CJ/STT/50) menunjukkan adanya tingkah laku operan yang termasuk kategori stimulus tak terkondisi yang dilakukan Suar sebagai tokoh utama dalam novel tersebut. Kalimat dapat dibuktikan bahwa termasuk kategori stimulus tak terkondisi yaitu "*sejak bapak terkena strok, segala rencana yang telah ia susun menjadi berantakan"* terlihat dari semua keinginan dan cita-cita Suar terhambat karena adanya musibah dalam keluarga, sehingga mau tidak mau Suar menggantikan posisi bapaknya sebagai tulang punggung keluarga. Stimulus yang dialami tokoh Suar dalam novel *Catatan Juang karya Fiersa Besari* diperoleh dari berbagai peristiwa, baik yang berasal dari lingkungan keluarga, percintaan, pekerjaan dan dimasyarakat.

7. (CJ/STT/160).

Kasuarina berbaring di atas ranjang. Diam, ia hanya diam, sementara dunia di sekitarnya terasa gaduh tak menentu. Pikirannya berlari ke sana kemari, bertanya pada diri sendiri, ***kenapa kami bisa gagal?*** Ia reka ulang semua skenario yang telah disusunnya. Apakah film yang ia buat bersama teman-temannya sebegitu buruknya sampai tidak memenangkan lomba film pendek? Karya yang sangat ia

banggakan masuk sepuluh besar pun tidak.

Berdasarkan data CJ/STT/160 di atas menujukkan stimulus tak terkondisi dari tingkah laku tokoh utama yang bernama Suar. Data tersebut dapat dibuktikan ketika Suar berpikir dan berkata "*kenapa kami bisa gagal"* adanya sebuah kekecewaan atau merasa tidak puas atas kegagalan yang ia alami sendiri. Tingkah laku dari tokoh utama yang bernama Suar ini sesuai dengan teori Pavlov (Alwisol, 2011, hal.322) bahwa stimulus tidak terkondisi adalah sebuah kejadian atau suatu hal yang menghasilkan sebuah respon secara otomatis atau menghasilkan refleks yang alami atau secara otomatis. Stimulus tak terkondisi melakukan suatu hal yang dipengaruhi oleh lingkungan dan itu pun secara mendadak atau hal tak terduga, contohnya sebuah kegagalan yang dialami oleh Suar dalam novel tersebut.

8. (CJ/ST/111)

Suar : "***Suar keluar dari kerjaan dan Suar mau kejar cita-cita yang dulu Suar tinggalkan***"

Bapak : "Jadi sutradara?"

Suar : "Iya, Suar mau fokus pak. Kasih Suar waktu kalau setahun ke depan enggak ada hasil, Suar bakal kembali kerja. Suar janji enggak akan nyusahain bapak dan ibu."

Tingkah laku pada data CJ/ST/111 tersebut dialami oleh tokoh utama yang bernama Suar. Tingkah laku operan yang dialami oleh Suar termasuk stimulus terkondisi hal ini bisa dilihat pada data kalimat yaitu, "*Suar keluar dari kerjaan dan Suar mau kejar cita-cita yang dulu Suar tinggalkan*". Kalimat tersebut menunjukkan bahwa Suar berkeinginan untuk keluar dari pekerjaannya yaitu sebagai pegawai bank swasta. Suar ingin mengejar cita-citanya menjadi seorang sineas. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa stimulus terkondisi ini melakukam suatu hal atas dasar keinginan diri sendiri yang

direncanakan dan tanpa adanya paksaan dari orang lain atau lingkungan sekitar.

9. (CJ/ST/124)

Keesokan harinya, Suar mesti pergi walau belum puas melepas rindu. Ia berjanji akan kembali ke desa utara secepatnya. Bukan untuk berlibur melainkan untuk membantu menyelesaikan problematika yang tertutup rapi di desanya. ***Aku akan menolong lewat karya,*** ia membulatkan tekadnya lagi. Kali ini ia takkan mundur.

Pada data CJ/ST/124 tingkah laku yang ditunjukkan oleh tokoh utama yaitu Suar. Tingkah laku operan yang dialami oleh Suar termasuk stimulus terkondisi hal ini bisa dilihat pada data kalimat yaitu, "*aku akan menolong lewat karya".* Pada data CJ/ST/124 ini menunjukkan adanya stimulus terkondisi dari tokoh utama yaitu Suar dalam novel tersebut. Stimulus terkondisi yang diterima Suar dalam novel *Catatan Juang karya Fiersa Besari* ini berasal dari lingkungan keluarga, pekerjaan dan masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa novel *Catatan Juang karya Fiersa Besari* mengandung kepribadian seseorang yang melibatkan tingkah laku responden dan tingkah laku operan. Tinglah laku responden adalah suatu tingkah laku yang melibatkan stimulus yang menghasilkan respon atau reflek pada tokoh utama yang berada pada novel tersebut. Tingkah laku operan memiliki dua stimulus yaitu: stimulus terkondisi dan tak terkondisi melalui kalimat atau dialog dari tokoh utama dalam novel *Catatan Juang karya Firsa Besari* sesuai dengan teori B.F.Skinner. Kajian yang digunakan oleh peneliti menggunakan kajian psikologi sastra behaviorisme. Pada psikologi behaviorisme mempunyai arti tersendiri yaitu, behaviorisme adalah sebuah aliran dalam psikologi dari Burrhus Frederic Skinner atau yang sering dikenal dengan B.F. Skinner. Pada novel *Catatan Juang karya Fiersa*

Besari ini banyak sekali ditemui data tingkah laku responden, stimulus tak terkondisi dan terkondisi yang dialami oleh tokoh utama bernama Suar, berdasarkan pendekatan psikologi sastra merupakan gambaran jelas tentang seseorang yang digambarkan dalam sebuah karya sastra. Kepribadian dalam sebuah karya sastra khususnya novel bisa ditemukan tingkah laku responden dan operan dengan stimulus tak terkondisi dan terkondisi yang dialami oleh tokoh utama dalam sebuah karya sastra.

DAFTAR RUJUKAN

Alifasari, D. (2017). Kepribadian Tokoh Jiwa dalam Novel Lelaki Terakhir yang Menangis di Bumi Karya M Aan Mansyur (Kajian Psikologi B.F. Skinner). *Surabaya: Universitas Negeri Surabaya*, *2-11.* https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bapala/article/view/19101

Alwisol. (2011). *Psikologi Kepribadian .* Malang: UMM Press.

Amalia, Sofia. 2016. Analisis Psikologi Tokoh Mada Dalam Novel Haji Backpaker Karya Aguk Irwana Berdasarkan Pendekatan Behavioral(B. F Skinner). *Mataram: Universitas Mataram*, *26.* http://eprints.unram.ac.id/3032/1/SOFIA%20AMALIA%20E1C012046.pdf

Besari, F. (2017). *Catatan Juang.* Jakarta: Mediakita.

Endraswara, S. (2013). *Metodologi Penelitian Sastra .* Yogyakarta: CAPS.

Esten, M. (2013). *Kesusastraan Pengantar Teori dan Sejarah.* Bandung: Angkasa.

Hardiyanti, W. (2016). Kepribadian Tokoh Bu Suci dan Waskito Dalam Novel Pertemuan Dua Hati Karya N.H Dini Perspektif Behaviorisme Teori B.F *Skinner. Mataram: Universitas Mataram*, *1-15*. http://eprints.unram.ac.id/44/

Hidayati, N. A. (2018). Analisis Psikologi Tokoh Utama Dalam Novel Tentang Kamu Karya Tere Liye Menggunakan Psikologi Behaviorisme Serta Kaitannya

Dengan Pembelajaran Sastra di SMA. *Mataram: Universitas Mataram*. http://eprints.unram.ac.id/7686/

Id`Han, Z. (2020). Analisis Karakter Pangeran Badar Dalam Pertunjukkan Teater Bangsawan Palembang (Naskah Dua Korban Di Gunung Meru). *STKIP Muhammadiyah Oku Timur*, vol 5 no 2.

I.K.Dibia. (2018). *Apresiasi Bahasa dan Sastra Indonesia.* Depok: Rajawali Pers.

Jenny Carlina Wandira, Y. H. (2019). Kepribadian Tokoh Aminah Dalam Novel Derita Aminah Karya Nurul Fithrati: Kajian Psikologi Sastra . *Universitas Mulawarman* , *Vol. 3, No. 4, hal 413-419.* https://repository.unmul.ac.id/handle/123456789/7845

Mike Rida Trsinawati, M. H. (2021). Analisis Unsur Intrinsik Pada Novel KitaTerlalu Muda Untuk Jatuh Cinta Karya Aiu Ahra Hubungannya Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA . *IKIP PGRI Bojonegoro*, *hal 2.* http://repository.ikippgribojonegoro.ac.id/1641/

Minderop, A. (2011). *Psikologi Sastra: Karya Sastra, Metode, Teori, dan Contoh Kasus.* Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Muhammad Ananda Putra, C. S. (2018). Nilai-Nilai Kehidupan Dalam Novel Laki-Laki Dari Selatan Karya Tan Tjin Siong. Pontianak: *Tanjungpura University*, 1. https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/28613

Najiah, R. (2014). Kajian Psikologi Behavioristik Dalam Novel Katak Hendak Jadi Lembu Karya Nur St. Iskandar. Tanjungpura*: Universitas Tanjungpura*,1-10. https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/4762

Nugrahani, A. I. (2017). *Pengkajian Sastra Teori dan Aplikasi.* Surakarta: CV Djiwa Amarta.

Nurgiyantoro, B. (2015). *Teori Pengkajian Fiksi.* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Norma, M. M. (2021). Kepribadian Tokoh Utama Dalam Novel Posesif Karya Lucia Priandarini: Kajian Psikologi Sastra. *Universitas Mulawarman*, vol. 5 no 2. http://ejournals.unmul.ac.id/index.php/JBSSB/article/view/3850/pdf

Partiningsih. (2018). Kepribadian Behaviorisme Tokoh Anya Dalam Novel Critical Eleven Karya Ika Natassa (Kajian Psikologi B.F.Skinner). *Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 1-16*. https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bapala/article/view/27267

Rahmaniyah, F. (2021). Pengendalian Diri Tokoh Utama Pada Novel Sawitri dan Tujuh Pohon Kelahiran Karya Mashdar Zainal (Kajian Psikologi Behaviorisme B. F. Skinner). *Surabaya: Universitas Negeri Surabaya*, *3-14*. https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bapala/article/view/40216

Semi, M. A. (1993). *Metode Penelitian Sastra.* Bandung: Angkasa.

Siswantoro. (2005). *Metode Penelitian Sastra Analisis Struktur Puisi.* Surakarta: Muhammadiyah University Press.

Siswantoro. (2016). *Metode Penelitian Sastra Analisis Struktur Puisi.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Skinner, B. (2013). *Ilmu Pengetahuan dan Perilaku Manusia.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Suhariyadi. (2014). *Pengantar Ilmu Sastra Orientasi Penelitian Sastra.* Lamongan: CV Pustaka Ilalang Group.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: Penerbit Alfabeta.

Ucha Riani, M. d. (2016). Analisis Tokoh Dan Penokohan Dalam Novel Sepatu Dahlan Karya Khrisna Pabichara. *JIM Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 144-153*. http://www.jim.unsyiah.ac.id/pbsi/article/view/6930

Wicaksono, A. (2014). *Pengkajian Prosa Fiksi.* Yogyakarta: Garudhawaca.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER